

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI DESA TANIMULYA KABUPATEN
BANDUNG BARAT**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Gizi

Oleh:

Rista Utami Ainunnisa

2106760

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI DESA TANIMULYA KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Oleh
Rista Utami Ainunnisa

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Gizi pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

© Rista Utami Ainunnisa 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

RISTA UTAMI AINUNNISA
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING DI DESA TANIMULYA KABUPATEN
BANDUNG BARAT

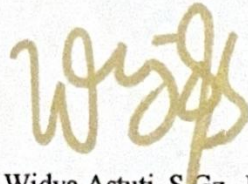
disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Isti Kumalasari, S.Gz., M. KM
NIPT. 920190219860208201

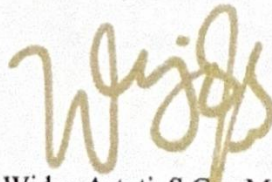
Pembimbing II



Widya Astuti, S.Gz., M.Si
NIPT. 920200419930102201

Mengetahui

Ketua Program Studi Gizi



Widya Astuti, S.Gz., M.Si
NIPT. 920200419930102201

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rista Utami Ainunnisa
NIM : 2106760
Program Studi : Gizi
Judul Karya : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting
di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 25 April 2025

Tanda tangan: 
Rista Utami Ainunnisa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita semua yakni Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia atas arahannya selama menjalani proses akademik.
2. Ibu Widya Astuti, S.Gz., M.Si, selaku Ketua Program Studi Gizi, yang telah memfasilitasi dan mendukung kelancaran studi penulis.
3. Ibu Isti Kumalasari, S.Gz., M.KM, selaku dosen pembimbing 1 yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, memberikan motivasi, serta arahan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Widya Astuti, S.Gz., M.Si, selaku dosen pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, memberikan motivasi, serta arahan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Asti Dewi Rahayu Fitrianingsih, S.KM., M.KM, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff Program Studi Gizi Universitas Pendidikan Indonesia atas ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang sangat berarti selama penulis menempuh pendidikan.
7. Ibu Dewi Sri Hartati, S.Tr.Gz, selaku Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) di Puskesmas Cimareme, serta Ibu Ilah Karmilah, A.Md. Keb, selaku Bidan Desa Tanimulya, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pengambilan data serta perizinan penelitian. Penulis sangat menghargai waktu, kerja sama, dan kemudahan yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian di lapangan.
8. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang berharga dalam penelitian ini.
9. Orang tua tercinta Bapak Endang Suryana dan Ibu Eli Yuliana, yang selalu mendoakan, mendukung secara moril dan materil, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana.
10. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Segala bentuk perhatian, dorongan, dan kebaikan yang diberikan sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam terselesaikannya karya ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 25 April 2025

Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian serius di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki prevalensi tinggi pada tahun 2022 sebesar 26,90%. Kondisi ini tidak hanya mencerminkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga berisiko terhadap perkembangan kognitif dan produktivitas anak di masa depan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Tanimulya, Kabupaten Bandung Barat. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, dengan pengambilan sampel sebanyak 83 balita beserta orang tuanya menggunakan teknik *cluster random sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah balita berusia 24-60 bulan yang tinggal di Desa Tanimulya, sementara kriteria eksklusi adalah balita dengan kelainan genetik atau penyakit kronis. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur, pengukuran antropometri standar WHO, dan wawancara *food recall* 24 jam. Analisis dilakukan menggunakan uji regresi logistik multivariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan protein (OR: 5,142; 95%CI: 1,746-15,149), peran orang tua (OR: 0,347; 95%CI: 0,121-0,997), dan riwayat infeksi (OR: 0,472; 95%CI: 0,171-1,307) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stunting. Analisis multivariat mengidentifikasi bahwa asupan protein merupakan faktor dominan yang memengaruhi kejadian stunting. **Kesimpulan:** Temuan ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan stunting perlu difokuskan pada edukasi gizi kepada keluarga dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam pengasuhan serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. **Kata kunci:** stunting, peran orang tua, asupan protein, riwayat infeksi

ABSTRACT

Background: Stunting is a public health problem that remains a serious concern in Indonesia, including in West Bandung Regency which has a high prevalence in 2022 of 26.90%. This condition not only reflects impaired physical growth, but also risks children's cognitive development and future productivity. **Objectives:** This study aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers in Tanimulya Village, West Bandung Regency. **Methods:** The research design used was cross-sectional, with a sampling of 83 toddlers and their parents using cluster random sampling technique. Inclusion criteria in this study were toddlers aged 24-60 months living in Tanimulya Village, while exclusion criteria were toddlers with genetic disorders or chronic diseases. Data were collected using structured questionnaires, WHO standard anthropometric measurements, and 24-hour food recall interviews. Analysis was conducted using multivariate logistic regression test. **Results:** The results showed that protein intake (OR: 5.142; 95%CI: 1.746-15.149), parental role (OR: 0.347; 95%CI: 0.121-0.997), and history of infection (OR: 0.472; 95%CI: 0.171-1.307) had a significant association with the incidence of stunting. Multivariate analysis identified protein intake as the dominant factor influencing the incidence of stunting. **Conclusion:** These findings suggest that stunting prevention efforts need to focus on nutrition education to families and increased parental involvement in childcare and routine growth monitoring.

Keywords: stunting, parental role, protein intake, history of infection

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Praktis	4
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep-Konsep dan Teori	6
2.1.1 Stunting	6
2.1.2 Peran Orang Tua	10
2.1.3 Asupan Makan Balita	12
2.1.4 Riwayat Berat Lahir Rendah (BBLR)	15
2.1.5 Riwayat Infeksi	18
2.1.6 Partisipasi Ibu ke Posyandu	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Teori	23
2.4 Kerangka Konsep	24
2.5 Tabel Definisi Operasional	25
2.6 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Rumus Besar Sampel	29
3.3.3 Teknik Penarikan Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Sumber Data	30
3.4.2 Instrumen Penelitian	31

3.4.3 Tahapan Pengumpulan Data.....	33
3.5 Prosedur Analisa Data.....	35
3.5.1 Pengolahan Data.....	35
3.5.2 Analisa Data	36
3.6 Isu Etik	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	39
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Karakteristik Responden	39
4.2.2 Analisis Hubungan antara Peran Orang Tua, Asupan Energi dan Protein Balita, Riwayat Berat Badan Lahir Rendah, Riwayat Infeksi, serta Partisipasi Ibu ke Posyandu dengan Kejadian Stunting	42
4.2.3 Perhitungan Perubahan OR saat Variabel Asupan Energi Balita dan Riwayat Infeksi Dikeluarkan	44
4.3 Pembahasan.....	45
4.3.1 Hubungan antara Asupan Protein Balita dengan Kejadian Stunting di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat.....	45
4.3.2 Hubungan antara Peran Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat.....	47
4.3.3 Hubungan antara BBLR dengan Kejadian Stunting di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat	49
4.3.4 Hubungan antara Partisipasi Ibu ke Posyandu dengan Kejadian Stunting di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat.....	51
4.3.5 Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan	7
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat	14
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.4 Definisi Operasional Penelitian	25
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner	32
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner.....	32
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Balita Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Gizi, Riwayat BBLR, Riwayat Infeksi, Asupan Energi, dan Asupan Protein	39
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Rumah Tangga Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Anak, Partisipasi Posyandu, Tipe Keluarga, dan Peran Orang Tua	40
Tabel 4.9 Peran Ibu Sebagai Pendidik, Pendorong, Pengawas, dan Pemenuhan Asupan Gizi.....	41
Tabel 4.10 Analisis Hubungan antara Peran Orang Tua, Asupan Energi dan Protein Balita, Riwayat Berat Badan Lahir Rendah, Riwayat Infeksi, serta Partisipasi Ibu ke Posyandu dengan Kejadian Stunting	42
Tabel 4.11 Perubahan Nilai OR antara Sebelum dan Sesudah Variabel Asupan Energi Balita Dikeluarkan.....	44
Tabel 4.12 Perubahan Nilai OR antara Sebelum dan Sesudah Variabel Riwayat Infeksi Dikeluarkan	44
Tabel 4.13 Model Akhir Hubungan Asupan Protein Balita, Peran Orang Tua dengan Kejadian Stunting dan Asupan Energi Balita serta Riwayat Infeksi sebagai Variabel Confounding.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	24

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLASR	: Bayi Berat Lahir Amat Sangat Rendah
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BBLRS	: Bayi Berat Lahir Sangat Rendah
BCB	: Bayi Cukup Bulan
BKB	: Bayi Kurang Bulan
BLB	: Bayi Lebih Bulan
EED	: <i>Enviromental Enteric Dysfunction</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LILA	: Lingkak Lengan Atas
MP-ASI	: Makanan Pendamping Asi
OR	: <i>Odd Ratio</i>
PB	: Panjang Badan
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
TB	: Tinggi Badan
TTD	: Tablet Tambah Darah
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti	68
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Skripsi	69
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian.....	71
Lampiran 5. Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	73
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 7. Output SPSS	84
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 9. Draft Artikel Ilmiah	96
Lampiran 10. Bukti Turnitin Skripsi.....	103
Lampiran 11. Bukti Turnitin Draft Artikel Ilmiah	104

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, P. A. (2018). Hubungan Pola Makan dan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. (Skripsi). Universitas Brawijaya
- Akhmad, E. Y. (2016). Diet Sehat dan Aman untuk Anak-Anak. Yogyakarta: ANDI
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 103–116. e-issn: 2776-3005
- Anwar, F., Khomsan, A., & Mauludyani, A. (2014). *Masalah dan Solusi Stunting Akibat Kurang Gizi di Wilayah Pedesaan*, Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asikin, Z. F., Naue, A. K., & Masani, N. (2019). Hubungan Peran Kader Kesehatan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. *Jurnal Kesehatan Madu*, 8(1), 23–31. <https://doi.org/10.31314/mjk.8.1.23-31.2020>
- Asri, M. N. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Untuk Pencegahan Stunting [Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/113971/>
- Assyfa, N., Hodijah, A., & Drama, Banita Ihfatun Rahmat, D. Y. (2023). Hubungan Frekuensi Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4087–4098.
- Astuti, S.P., & Handayani, Santy. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal SAP*, Vol.2, No.1.
- Cono, E. G., Nahak, M. P. M., & Gatum, A. M. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Chmk Health Journal*, 5(1), 16.
- Daud, N. (2015). Hubungan Tingkat Partisipasi Ibu Mengikuti Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. (Skripsi). Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

- Demelash, H., Motbainor, A., Nigatu, D., Gashaw, K., & Melese, A. (2015). Risk Factors for Low Birth Weight in Bale Zone Hospitals, South-East Ethiopia: A Case-Control Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0677-y>
- Dewi, N. L. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu dan Status Gizi Balita di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klukung Provinsu Bali. (Skripsi). Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Bali.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, 73–79.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2023). Jumlah Balita Stunting Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. [Online]. Diakses dari <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-balita-stunting-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Endrinikapoulos, A., Afifah, D. N., Mexitalia, M., Andoyo, R., & Hatimah, I. (2023). Study of the importance of protein needs for catch-up growth in Indonesian stunted children: a narrative review. 11, 1–9. <https://doi.org/10.1177/20503121231165562>
- Fauziyah, N. (2019). Analisis Data Menggunakan Multiple Logistic Regression Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.
- Febrianti, F., Dewi, I., & Hasnita. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Usia Toddler. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(1), 21–29. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/1295>
- Fikawati, S., Syafiq, A., Ririyanti, R. K., & Gemily, S. C. (2021). Energy and protein intakes are associated with stunting among preschool children in Central Jakarta, Indonesia: a case-control study. *Malaysian Journal of Nutrition*, 27(1), 81-91. <https://doi.org/10.31246/MJN-2020-0074>

- Fitri, Febrisca. (2018). Hubungan Keaktifan Kunjungan Ibu Datang ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Desa Pleret Panjatan Kulon Progo. (Skripsi). Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah.
- Fitri, L., Ritawani, E., & Mentiana, Y. (2020). Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 591–597.
- Fitria, A. R., Suhartini, T., & Supriyadi, B. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Fridawanti, A. P. (2016). Hubungan antara Asupan Energi, Karbohidrat, Protein, dan Lemak terhadap Obesitas Sentral pada Orang Dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. (Skripsi). Univeristas Sanata Dharma.
- Gligorijevic, N., Kaljevic, M., Radovanovic, N., Jovanovic, F., Joksimovic, B., Singh, S., & Dumic, I. (2023). Adrenal Abscesses: A Systematic Review of the Literature. *Journal of Clinical Medicine*, 12(14), 4601. <https://doi.org/10.3390/jcm12144601>
- Handayani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hanif, F., & Berawi, K. N. (2022). Literature Review: Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Makanan Sehat Pelengkap Nutrisi 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 398. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i2.1415>
- Hatijar, H. (2023). The Incidence of Stunting in Infants and Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 224–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.101>
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence Based Nursing*, 18(3), 66–67. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-10212>
- Heryana, A. (2020). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31268.91529>

- Hidayah, N. (2018). Persepsi Ibu Tentang Peran Kader Terkait Status Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. (Skripsi). Akademi Kebidanan Sari Mulia, Banjarmasin
- Hidayat, T., & Rohani. (2022). Hubungan Asupan Makanan dengan Kejadian Stunting pada Balita di i Wilayah Kerja Puskesmas Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3, 226–234.
- Hossain, M. I., Hossain, M. D., Ghosh, S. K., Rahman, K., Hossain, M. M., Khanom, A., Mohiuddin, R., & Ahmed, T. (2023). Recurrent Diarrhoeal Disease Is a Major Cause of Childhood Malnutrition and Necessity of Contravention of the Vicious Cycle of Diarrhoea Related Malnutrition in Bangladesh. 20230702(2), 64–76. <https://doi.org/10.11648/j.ijg.20230702.15>
- Idaningsih, A. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita ke Posyandu. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 16–29.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Irianto, K. (2014). *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, N. (2022). Peran Orang Tua, Pola Makan dan Pemberian Gizi Seimbang terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(4), 156–163. <https://doi.org/10.53801/jipki.v1i4.30>
- Isnaini (2016). Hubungan Pola Asuh, Pola Makan dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Gizi Buruk pada Balita di Kabupaten Magetan. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surkarta.
- Kemenkes. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita. [Online]. Diakses dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita
- Kemenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4. Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI

- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Warta Kesmas; Gizi Investasi Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Stunting Ancaman Generasi Masa Depan Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *PMK No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri pada Anak*. Jakarta: Kemenkes RI
- Khoiriyah, H., & Ismarwati. (2023). Faktor Kejadian Stunting pada Balita: Systematic review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 28–40. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i01.1844>
- Kosim, M.S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G.I., & Usman, A. (2014). *Buku Ajar Neonatologi*. Edisi Pertama. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Kuntoro. (2007). *Metode statistik*. Surabaya: Putaka melati.
- Lefebbo, B. K., Kassa, D. H., & Tarekegn, B. G. (2023). Factors associated with stunting: gut inflammation and child and maternal-related contributors among under-five children in Hawassa City, Sidama Region, Ethiopia. *BMC Nutrition*, 9(53), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40795-023-00701-4>
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Maliati, N. (2023). Stunting dan Kebijakan Pangan dan Gizi di Indonesia. 3(1), 33–42.
- Mangompa, Y., Erlita, A., Patade, A., & Urbaningrum, V. (2023). Hubungan tingkat partisipasi ibu mengikuti posyandu dengan status gizi balita di posyandu bogenvil puskesmas tinggede kec. marawola kab. sigi sulawesi tengah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 293–298.
- Manuba. (2017). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakrata: ECG.
- Marmi. (2015). *Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mitao, M., Ngunyulu, R., Gunawardena, N., Muganyizi, P., Chambuso, R., & Kidayi, P. (2016). Risk factors and adverse perinatal outcome associated with low birth weight in Northern Tanzania. *Asian Pacific Journal of Reproduction*, 5(1), 75–79. <https://doi.org/10.1016/j.apjr.2015.12.013>
- Mokoginta, F. S., Budiarto, F., & Manampiring, A. E. (2016). Gambaran Pola Asupan Makanan pada Remaja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14618>
- Mubarak, W.I. dan N. Chayatin. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muchlis, N., Multazam, A. M., & Purnawansyah. (2022). *Early Warning Stunting*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldenita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Sentra Cendekia*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>
- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldenita, H., Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Sentra Cendekia*, 3(2), 47. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>
- Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 52. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. Al-Masharif: *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Noriko, N., & Pambudi, A. (2015). Diversifikasi pangan sumber karbohidrat canna edulis Ker.(Ganyong). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 2(4), 248-252
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Journal of Health Development*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nurhalika. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Daerah Pesisir Desa Bonto Ujung Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2019. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Priantoro, H. (2018). Hubungan Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Burnout Perawat Dalam Menangani Pasien Bpjs. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(3), 9–16. <https://doi.org/10.33221/jikes.v16i3.33>
- Primasoni, N. (2012). Manfaat Protein untuk Mendukung Aktifitas Olahraga, Pertumbuhan, dan Perkembangan Anak Usia Dini. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Olahraga
- Pulungan, E. S., Suhartono, & Budiyono. (2024). Hubungan Antara Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(2), 357–365. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4928>
- Putri, S. Z., & Bachtar, S. M. (2022). Hubungan Asupan Energi Protein, Status Penyakit Infeksi, dan Pendidikan Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan. *Jurnal Mitrasedhat*, 12(1), 53–64. <https://doi.org/10.51171/jms.v12i1.312>

- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Saprudin, N., Igustia, T., & Nengsih, N. A. (2023). Hubungan Konsumsi Protein dan Zink serta Riwayat Penyakit Infeksi dengan Stunting pada Anak Usia 0-5 Tahun di UPTD Puskesmas Lamapayung Kabupaten Kuningan Tahun 2023. *National Nursing Conference*, 1(2), 222–233. <https://doi.org/10.34305/nnc.v1i2.871>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
- Sarwono, P. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawiroharjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sengkey, Sriyatty W. (2016). Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado. *JIKMU* Vol. 5, No. 2b.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiyawati, M. E., Ardhiyanti, L. P., Hamid, E. N., Muliarta, N. A. T., & Raihanah, Y. J. (2024). Studi Literatur: Keadaan dan Penanganan Stunting di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(2), 179–186. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2.3113>
- Sholihah, S. C. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 135–140. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/10859>

- Sindhughosa, W. U., & Sidiartha, I. G. L. (2023). Asupan protein hewani berhubungan dengan stunting pada anak usia 1-5 tahun di lingkungan kerja Puskesmas Nagi Kota Larantuka, Kabupaten Flores Timur. *Intisari Sains Medis*, 14(1), 387–393. <https://doi.org/10.15562/ism.v14i1.1708>
- Siregar, N. S. (2014). Karbohidrat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 38-44.
- Siwi, N. P., & Paskarini, I. (2018). Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, Dan Protein, Dengan Status Gizi (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Penyadap Getah Karet di Perkebunan Kalijompo Jember). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 1-12
- Soumokil, O. (2017). Hubungan Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Nusalaut Kabupaten Maluku Tengah. *Global Health Science*, 2(4), 341–350. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/ghs.v2i4.163>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukmawati, S., Fanny, L., Mas'ud, H., & Sirajuddin. (2023). Hubungan Riwayat Bblr Dengan Stunting Pada Anak Balita Di Kelurahan Boribellaya Kecamatan Turikale. *Media Gizi Pangan*, 30(2), 138–145. <https://doi.org/10.32382/mgp.v30i2.279>
- Susanti, R. (2024). Hubungan riwayat berat badan lahir rendah dengan kejadian. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 8(2), 11. <https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/KIA/article/view/1003/739>
- Suyami, Khayati, F. N., & Wahyuningsih, T. (2023). Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo. *Jurnal Cohesin*, 1(1), 8–21.

- Suyanto, Amal, A., Noor, M. A., & Astutik, I. (2018). Analisis Data Penelitian. Semarang: Unissula Press.
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan. *Jurnal Tata Boga*, 10(1), 12–22.
- Theresia, D. (2020). Hubungan Jumlah Kunjungan Ibu ke Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 31–41. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.958>
- Tika, Prabundu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). In Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Umami, D. A. (2019). Hubungan Media Pembelajaran dan Minat Terhadap Motivasi Mahasiswi Tingkat I Kebidanan Widya Karsa Jayakarta. *Journal of Midwifery*, 7(1), 6–16. <https://doi.org/10.37676/jm.v7i1.766>
- UNICEF, WHO, & World Bank Group. (2023). Perkiraan Malnutrisi Anak Bersama Grup Bank Dunia: Temuan Utama Edisi 2023
- Utami, R. D. P., Rahmawati, N., & Cahyaningtyas, M. E. (2020). Hubungan antara pengetahuan orang tua tentang phbs dengan perilaku pencegahan ispa. 8(2), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.52236/ih.v8i2.190>
- Wahyuningsih, W., & Setiyaningsih, A. (2019). Hubungan Peran Kader Posyandu dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kebidanan*, 9(02), 192. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v9i02.321>
- Walyani, E. S. (2017). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan* (2nd ed.). Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Warisanti, D., Rimbawan, & Nurdiani, R. (2022). Hubungan Antara Kunjungan Posyandu dengan Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi Balita di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 1(2), 135–141. <https://doi.org/10.25182/jigd.2022.1.2.135-141>
- Wea, M. E., Jutomo, L., & Boeky, D. L. A. (2023). The Relationship of Protein Energy Intake and Infection Diseases with Stunting in Selatan Golewa

- Subdistrict, Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province. 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.35508/ljch.v5i1.5736>
- Widari, N. P., Dewi, E. U., & Astuti, E. (2021). Peningkatan Peran Orang Tua dalam Pemenuhan Gizi sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55–59.
<https://doi.org/10.47560/pengabmas.v2i2.305>
- World Health Organization. (2004). ICD - 10: International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems. 2nd edn. World Health Organization.
- World Health Organization. (2011). Guidelines on 2011 Optimal feeding of low birthweight infants in low-and middle-income countries. WHO. Geneva
- World Health Organization. (2015). Stunting in a Nutshell. [Online]. Diakses dari <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
- Wulandari, A., & Handayani, S. (2021). Pengaruh pola asuh dan riwayat infeksi terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 182–189.
<https://doi.org/10.20884/1.jikm.2021.12.3.1360>
- Wustqa, D. U., Listyani, E., Subekti, R., Kusumawati, R., Susanti, M., & Kismiantini, K. (2018). Analisis Data Multivariat Dengan Program R. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 2(2), 83–86.
<https://doi.org/10.21831/jpmmp.v2i2.21913>
- Yani, D. I., Rahayuwati, L., Sari, C. W. M., Komariah, M., & Fauziah, S. R. (2023). Family Household Characteristics and Stunting: An Update Scoping Review. 1–17.
- Yudarmawan, I.N. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Sanitasi Rumah terhadap Kejadian Penyakit ISPA pada Anak. (Skripsi), Poltekkes Denpasar.
- Yuliantini, E., Kamsiah, K., Maigoda, T. C., & Ahmad, A. (2022). Asupan makanan dengan kejadian stunting pada keluarga nelayan di Kota Bengkulu.
- Yulnefia, & Sutia, M. (2022). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan Di Wilayah Kerja

Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar. *Jambi Medical Journal*, 10(1), 154–163.

Yusuf, A Muri. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>